KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti akan membahas tentang objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengambilan sampel apa saja yang akan digunakan serta teknik analisis data. Selanjutnya juga akan di bahas mengenai indikator-indikator yang akan digunakan oleh variabel independen maupun variabel dependen dalam penelitian ini.

Dalam teknik pengumpulan data akan menjelaskan data dan cara mengumpulkan data. Teknik pengambilan sampel menjelaskan teknik dalam memilih anggota populasi menjadi anggota sampel. Diakhir bagian akan menjelaskan teknik analisis data yang berisi metode analisis serta pengukuran yang digunakan dalam perhitungan pengolahan data.

A. Obyek Penelitian

Objek penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2018.Peneliti menggunakan data laporan keuangan 2016-2018 dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Data tersebut akan digunakan sebagai informasi untuk memperoleh data *auditor switching*, opini audit, pergantian manajemen, *financial distress*, dan *audit delay*.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Menurut Cooper & Schindler (2017:148-152) dimana metodologi penelitian bisnis secara

umum dapat mengunakan pendekatan penelitian yang bisa ditinjau dari berbagai perspektif berdasarkan:

1. Tingkat Perumusan Masalah

   Berdasarkan tingkat perumusan masalah, maka studi ini merupakan studi formal. Karena penelitian ini dimulai dengan hipotesis dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah dibuat pada bab 2 penelitian ini.

2. Metode Pengumpulan Data

   Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pengamatan. Karena penelitian ini hanya mengamati laporan audit perusahaan-erusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2018.

3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel

   Penelitian ini dikelompokan sebagai penelitian *ex-post facto design*, karena peneliti tidak mempunyai kendali atas variabel yang diteliti, hanya melaporkan apa yang terjadi atau tidak terjadi.

4. Tujuan Studi

   Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif korelasional karena penelitian ini berkaitan dengan pernyataan "pengaruh" dan "seberapa besar pengaruhnya" variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Dimensi Waktu

   Berdasarkan dimensi waktu penelitian ini termasuk gabungan antara studi *cross-sectional* dan *time series. Cross-sectional* adalah data yang dikumpulkan pada waktu dan tempat tertentu saja,

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

umumnya mencerminkan beberapa fenomena dalam satu kurun waktu saja. Sedangkan *time series* mempelajari sampel dalam jangka waktu tertentu yaitu 3 tahun (2016 – 2018).

6. Cakupan topik

Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan penelitian, penelitian ini termasuk dalam kategori studi statistik karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif, dimana penelitian akan diuji secara kuantitatif dan peneliti dapat menarik kesimpulan dari analisis dan pembahasan atas data penelitian serta mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang ada.

7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan. Hal tersebut terjadi karena perusahaan-perusahaan yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Dan juga data-data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari situs www.idx.co.id.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel-variabel untuk melakukan analisis data. Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu *auditor switching* , dan variabel bebas (*independent variabel*) yaitu opini audit, pergantian manajemen, *financial distress*, dan *audit delay*.

1. Variabel Dependen (Y)

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh satu atau lebih variabel lainnya. Definisi dari variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen yang dimaksud ialah *auditor switching.*

Auditor Switching merupakan pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan (klien) secara sukarela dan bukan secara wajib atau mengikuti peraturan. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, dimana pada pengukurannya terdiri atas dua kategori yaitu : 1 jika perusahaan melakukan pergantian auditor dan 0 jika perusahaan tidak melakukan pergantian auditor.

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen dan tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya. Penelitian yang ditulis oleh peneliti ini memiliki beberapa variabel independen. Berikut ini merupakan variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

a. Opini Audit

Opini audit merupakan suatu pendapat atas laporan keuangan perusahaan yang dinyatakan oleh auditor setelah auditor memeriksa kewajaran suatu laporan keuangan perusahaan. Pendapat yang dikeluarkan oleh auditor menjadi sumber informasi yang penting untuk dipertimbangkan oleh pemakai laporan keuangan atau pihak eksternal. Yang diinginkan oleh

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

manajer adalah *unqualified opinion* atas laporan keuangan. (Pawitri & Yadnyana, 2015a).

Opini audit merupakan pernyataan pendapat oleh auditor dalam menilai kewajaran suatu laporan keuangan. Variabel opini audit merupakan variabel dummy. Jika perusahaan klien memperoleh opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) akan diberikan kode 1. Jika perusahaan klien yang memperoleh opini selain *unqualified opinion* diberikan kode 0.

b. Pergantian Manajemen

Pergantian manajemen merupakan tejadinya pergantian direksi perusahaan yang disebabkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) maupun pengunduran diri sendiri dari direksi (Saputra, 2017). Pergantian manajemen dilakukan oleh pihak perusahaan yang menginginkan agar manajemen yang baru dapat mendukung keinginan *shareholder*. Hal tersebut menyebabkan pihak manajemen yang baru mengharapkan kantor akuntan publik menjadi *partner* perusahaannya yang dapat bekerja sama sehingga menghasilkan opini yang diharapkan manajemen tersebut (Sa'adah & Kartika, 2018).

Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Jika terdapat pergantian Presiden Direktur maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika tidak terdapat pergantian Presiden Direktur maka diberikan nilai 0.

c. *Financial Distress*

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Financial distress merupakan suatu kondisi yang dialami oleh perusahaan ketika perusahaan tersebut tidak dapat membayar atau memenuhi kewajiban finansialnya dan perusahaan tersebut terancam bangkrut. Ketika hal itu terjadi perusahaan akan mengambil suatu kebijakan dalam memilih kantor akuntan publik. Dalam keadaan *financial distress* biasanya mendorong perusahaan untuk melakukan pergantian KAP (Salim & Rahayu, 2014b). Perusahaan yang mengalami *financial distress* akan lebih cenderung melakukan pergantian auditor dibandingkan dengan perusahaan yang tidak bangkrut (Schwartz & Soo, 1995).

Financial distress diproksikan dengan rasio DAR (*Debt to Assets Ratio)*. Semakin tinggi proporsi DAR, maka akan semakin besar risiko keuangan bagi kreditur maupun pemegang saham. Tingkat rasio DAR yang aman adalah 50%. Jika rasio DAR berada diatas 50% maka menunjukkan bahwa memburuknya kinerja keuangan sehingga perusahaan akan mengalami *financial distress. Financial distress* dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{DAR} : \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan :

DAR = *Debt to Asset Ratio*

d. *Audit Delay*

Audit delay merupakan jumlah hari dari tanggal tutup buku tahun perusahaan 31 Desember sampai tanggal ditandatanganinya laporan audit. *Audit delay* disebabkan oleh

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

kerumitan proses audit yag dilakukan oleh auditor. *Audit delay* dapat mempengaruhi ketepatwaktuan perusahaan dalam mempublikasi laporan keuangan ke pasar modal. Pengukuran *audit delay* dengan perhitungan jumlah hari tanggal tutup tahun buku perusahaan (31 Desember) sampai dengan tanggal penanda tanganan laporan audit oleh auditor eksternal.

Jenis-jenis variabel dan pengukurannya dapat dilihat dalam tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1

Pengukuran Variabel

No.	Nama Variabel	Jenis Variabel	Proksi
1.	*Auditor Switching*	Dependen	1 = melakukan *Auditor Switching* 0 = tidak melakukan *Auditor switching*
2.	Opini Audit	Independen	1 = opini audit *unqualified* 0 = opini audit selain *unqualified*
3.	Pergantian manajemen	Independen	1 = melakukan pergantian manajemen 0 = tidak melakukan pergantian manajemen
4.	*Financial Distress*	Independen	DAR : $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$
5.	*Audit Delay*	Independen	Jumlah hari dari tanggal tutup buku tahun perusahaan 31 desember sampai tanggal ditandatanganinya laporan audit

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan untuk mengamati dan mengetahui hubungan antar setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Mengetahui Apakah opini audit, pergantian manajemen, *financial distress*, dan *audit delay* memiliki pengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode penelitian ini selama 3 tahun, yaitu 2016-2018 yang dapat dilihat dari laporan keuangan tahunan dan laporan audit perusahaan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data historis. Data historis merupakan data-data yang telah ada dan yang mencatat informasi yang telah tersedia. Data-data ini berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2016. Peneliti memperoleh sumber data dalam penelitian ini berasal dari data yang telah dipublikasikan oleh website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu http://idx.co.id. Selain itu peneliti memperoleh data di https://www.idnfinancials.com.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam populasi ini peneliti mengambil sampel berdasarkan pengambilan sampel nonprobabilitas dengan klasifikasi *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan menyeleksi sampel berdasarkan kriteria tertentu (disengaja) yang telah ditentukan oleh peneliti agar selaras dengan tujuan penelitian ini. Berikut ini merupakan kriteria pemilihan sampel:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018

2. Perusahaan yang tidak melakukan IPO selama 2016-2018
3. Perusahaan yang tidak mengalami delisting selama 2016-2018
4. Perusahaan yang memiliki data yang dibutuhkan secara lengkap.
5. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
6. Perusahaan yang melakukan pergantian auditor secara *voluntary*.

Kriteria pengambilan sampel disajikan dalam tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2

Pengambilan Sampel

KETERANGAN	JUMLAH PERUSAHAAN
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2018	166
Jumlah perusahaan yang tidak sesuai kriteria :	
1. Perusahaan yang melakukan IPO setelah 1 januari 2016	(25)
2. Perusahaan yang melakukan delisting setelah 1 januari 2016	(0)
3. Laporan keuangan dan data perusahaan yang tidak lengkap	(75)
4. Laporan keuangan disajikan dalam mata uang lain selain Rupiah	(33)
5. Perusahaan melakukan pergantian auditor secara mandatory	(0)
Jumlah Perusahaan sampel periode 2016 – 2018	33
Jumlah Amatan (x 3 thn)	99

Sumber: Data yang diolah

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*). Hal tersebut dikarenakan variabel dependen dalam penelitian ini merupakan variabel *dummy* dan menggunakan aplikasi SPSS 22. Menurut Ghozali (2016:321) regresi logistik digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya. Data sampel yang telah dikumpulkan akan dianalisis dan diolah dengan beberapa metode berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data yang digunakan dalam penelitian, dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standart deviasi, varian, maksimum maupun minimum. Penelitian statistik deskriptif untuk memberikan gambaran dari variabel-variabel yang diteliti antara lain, *auditor switching*, opini audit, pergantian manajemen,*financial distress*, dan *audit delay*. Semua data dapat dilihat dari standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum (Ghozali, 2016)

2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling Data*)

Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui dapat atau tidaknya dilakukan penggabungan data penelitian *cross sectional* dengan data *time series*, serta untuk mengetahui apakah ada perbedaan intersep, slope atau keduanya. Jika terbukti terdapat perbedaan intersep, slope atau keduanya di antara persamaan regresi, maka penelitian tidak dapat di-pool namun harus diteliti secara *cross-sectional*.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Uji kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22. Peneliti menggunakan teknik variabel *dummy* dalam pengujian ini. Pengujian dilakukan pada tingkat alpha = 5% untuk tiga tahun penelitian. Dibawah ini merupakan langkah-langkah pengujiannya:

a. Bentuk variable *dummy* (DT1) 2017:1 untuk tahun 2017 dan 0 untuk tahun 2016 & 2018.

b. Bentuk variabel *dummy* (DT2) 2018 :1 untuk 2018 dan 0 untuk tahun 2016 & 2017

c. Setelah itu lakukan perkalian antara *dummy* (DT) dengan setiap masing-masing variabel independen.

d. Membentuk model dibawah ini :

$$\mathbf{AS = \alpha + b_1\ OA + b_2\ PM + b_3\ FD + b_4\ AD + b_5\ DT1 + b_6\ DT2 + b_7\ OA_DT1 + b_8\ PM_DT1 + b_9\ FD_DT1 + b_{10}\ AD_DT1 + b_{11}\ OA_DT2 + b_{12}\ PM_DT2 + b_{13}\ FD_DT2 + b_{14}\ AD_DT2}$$

Keterangan :

AS	=	*Auditor Switching*
OA	=	Opini Auditor
PM	=	Pergantian Manajemen
FD	=	*Financial Distress*
AD	=	*Audit Delay*
DT1	=	Variabel *dummy* (1 = tahun 2017, 0 = selain tahun 2017)
DT2	=	Variabel *dummy* (1 = tahun 2018, 0 = selain tahun 2018)
a	=	Penduga bagi intersep (α)

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b = koefisien regresi (β)

Jika didapat nilai sig. < 0.05, maka hal tersebut menunjukkan terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan *pooling*. Maka pengujian data penelitian harus dilakukan per tahun. Sedangkan jika nilai sig. > 0.05, maka hal tersebut menunjukkan tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan *pooling*. Maka pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dengan 1 kali uji.

e. Membuat Hipotesis

H0 : tidak terdapat perbedaan koefisien

Ha : terdapat perbedaan koefisien

f. Regresikan dengan setiap variable

g. Lakukan perbandingan nilai sig dengan nilai α (0,05)

h. Pengambilan keputusan

3. **Analisis Regresi Logistik (*Logistic Regression)***

a. Menilai Keseluruhan Model (*overall Model Fit*)

Menurut Ghozali (2016:328) langkah pertama adalah menilai *overall model fit* terhadap data. Beberapa tes statistik diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis yang digunakan untuk menilai model *fit* adalah sebagai berikut :

H_0 = Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

H_a = Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesa nol agar model fit dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood. Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

model yang dihipotesakan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternative, *L* ditransformasikan menjadi -2LogL. Model regresi yang dihipotesiskan fit dengan data adalah dengan adanya penurunan *Likelihood* (-2LL) pada blok kedua (*block number* = 0)

b. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2016:329), *Cox dan Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's* R square merupakan modifikasi dari koefisien *Cox* dan *Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox dan Snell's* R^2 dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagekerke's* R^2 dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression*. Variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen ketika nilai mendekati satu.

c. Menguji Kelayakan Model Regresi

Menurut Ghozali (2016:329) *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai *Hosmer dan Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05 ,maka

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol diterima yang artinya model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

d. Matriks Klasifikasi

Menurut Ghozali (2016:329), tabel klasifikasi 2 x 2 digunakan untuk menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dalam hal ini sukses (1) dan tidak sukses (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen sukses (1) dan tidak sukses (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%. Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan.

e. Model Regresi Logistik yang Terbentuk

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*), yaitu dengan melihat pengaruh opini audit, pergantian manajemen, *financial distress* dan *audit delay*

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

terhadap *auditor switching.* Model regresi logistik dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\mathbf{Ln}\ \frac{AS}{1-AS} = \mathbf{ß0 + ß_1\ OA + ß_2\ PM + ß_3\ FD + ß_4\ AD + e}$$

Keterangan :

β_0 : Konstanta

β_1-β_3 : Koefisien Regresi

OA : Opini Audit

PM : Pergantian Manajemen

FD : *Financial Distress*

AD : *Audit Delay*

e : *Error*

Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik dengan taraf signifikansi 0,05. Variabel *auditor switching*, opini audit, dan pergantian manajemen menrupakan variabel *dummy*. Sedangkan *financial distress* diukur menggunakan rasio DAR yaitu total hutang dibagi total asset, dan variabel *audit delay* diukur dengan jumlah hari dari 31 desember sampai ditanda tanganinya laporan audit.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.